

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang didalamnya terdapat empat kompetensi yaitu; *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Kompetensi tersebut harus dikuasai oleh peserta didik sebagai penunjang kemampuan dalam berkomunikasi. Dari ke empat kompetensi tersebut *reading* merupakan salah satu kompetensi yang sering digunakan sekolah-sekolah dan penyelenggara pendidikan lain untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi soal berupa teks dan dialog. Pengukuran kemampuan menggunakan kompetensi membaca berkaitan erat dengan pemahaman dari isi bacaan dan pengukuran kemampuan peserta didik dalam memahami soal berupa teks dijadikan acuan dalam penilaian. Siswa akan benar menjawab pertanyaan apabila siswa tersebut memahami apa yang mereka baca.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, yang diketahuinya, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal saja tetapi siswa juga harus memahami setelah pelajaran tersebut dipelajari, kebanyakan orang mengira bahwa belajar itu adalah menghafal tetapi kenyataannya orang hafal belum tentu paham tetapi orang paham sudah pasti mengerti.

Kemampuan memahami (*comprehend*) merupakan salah satu aspek penguasaan Bahasa Inggris yang sangat penting walaupun banyak peserta didik masih memiliki kemampuan yang rendah dalam skill ini. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki kemampuan memahami dalam berbagai wacana (*genre*) dan teks, sesuai dengan model kurikulum Bahasa Inggris yang dikembangkan saat ini yakni Kurikulum berbasis Genre (*Genre based Curriculum*).

Ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa level menengah atas, yakni narrative, news item, spoof, recount, discussion, explanation, dan hortatory. Salah satu jenis teks yang diajarkan di kelas XII adalah teks news item.

Kebutuhan yang besar terhadap penguasaan keterampilan memahami tersebut tidak sejalan dengan minat dan motivasi siswa untuk dapat menguasai keterampilan memahami dengan baik. Fakta di lapangan menunjukan bahwa keterampilan

memahami siswa masih rendah, lebih khusus keterampilan memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item, hal ini dibuktikan masih rendahnya wawasan siswa dalam menyamapikan keterampilan memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item yang mereka baca pada saat tanya jawab dalam pembelajaran.

Masalah lain yang muncul dalam keterampilan memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item adalah bahwa masih memperlihatkan rata-rata nilai yang rendah. Sebagian besar siswa tidak mencapai KKM yang ditargetkan pada setiap tes memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item. memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item hampir menjadi keterampilan yang sangat sulit mencapai target. Hal ini muncul karena beberapa faktor; mungkin materi memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item yang sulit, siswa tidak terbiasa menganalisis fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item atau mungkin metode yang guru gunakan tidak membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sangat dirasakan oleh penulis selaku guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Malingping.

Pemahaman siswa sedikit banyaknya dipengaruhi oleh komunikasi guru dalam proses pembelajaran bahasa khususnya Teks News Item yang kurang dipahami oleh siswa, banyak faktor yang mengakibatkan siswa tidak bisa memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item salah satunya guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan cenderung menggunakan model ceramah.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mencapai hal itu tentunya guru harus memiliki kemampuan-kemampuan dasar yang menjadi prasyarat dalam bidang studi. Oleh karena itu, guru sebagai pemeran utama dalam mendidik serta mengajar bangsa diupayakan agar selalu mengadakan perbaikan atau inovasi dalam pembelajaran, baik metode maupun media pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam mendalami dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai tujuan dan kualitas pembelajaran yang maksimal. Karenanya di bidang pendidikan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas serta efisien

oleh seorang guru didalam menyampaikan materi kepada siswa didik sehingga siswa didik dapat dengan mudah menerima serta memahami materi ajar.

Memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item terdapat beberapa kesulitan yang perlu mendapat penanganan dari seorang guru Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran dikelas dengan sebaik-baiknya. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan ini dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan adalah dengan menggunakan model Problem Based Learning.

Model Problem Based Learning adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Diharapkan siswa tidak memandang pembelajaran Bahasa Inggris sebagai pembelajaran yang sulit. Model Problem Based Learning bukanlah hal akhir yang menentukan kemampuan siswa dalam memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item, tetapi setidaknya model ini dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk menuangkan pikiran mereka dalam memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item. Model Problem Based Learning bertujuan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Melatih siswa dalam memecahkan masalah untuk mengukur sejauh mana mereka bisa memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item dan siswa diharapkan mampu menuangkannya dalam bentuk laporan dan kesimpulan.

Penggunaan Model Problem Based Learning dalam pengajaran Bahasa Inggris sangat baik untuk bisa digunakan dalam proses pembelajaran, karena model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fungsi sosial, struktur umum dan unsur kebahasaan teks news item.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirancang untuk mengkaji penerapan pembelajaran “Penggunaan Model Problem Based Learning” dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian di antaranya:

1. Apakah penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item?
2. Apakah penyebab kegiatan pembelajaran memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item kurang mendapat respon positif dari siswa?
3. Apakah pengembangan model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa?
4. Apakah penerapan model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis?
5. Bagaimana kemampuan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item siswa kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah menggunakan model Problem Based Learning?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada masalah sebagai berikut

1. Perencanaan dan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan kemampuan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item siswa kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping.
2. Upaya peningkatan kemampuan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item siswa kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan model Problem Based Learning.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan Model Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping dengan tema fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemajuan prestasi belajar memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item dengan menerapkan Model Problem Based Learning di kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping tahun pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan Model Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping dengan tema memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item Bahasa Inggris dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning di kelas XII IPS-1 SMAN 1 Malingping Tahun pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi dua aspek yaitu aspek penelitian dan aspek keilmuan.

Kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

- ✚ Bagi peneliti hasil penelitian ini adalah sebagai pengalaman dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dengan tema memahami “Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item” dengan menerapkan Model Problem Based Learning.
- ✚ Sebagai bahan seminar dalam kegiatan KKM mengenai peningkatan keterampilan Memahami fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan dengan menerapkan Model Problem Based learning.
- ✚ Sebagai bahan diskusi tindak lanjut dengan para kepala sekolah dan pengawas sekolah tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan memahami (comprehend) untuk mempersiapkan menjawab soal-soal berbentuk teks melalui Model Problem Based learning.

### **2. Manfaat Keilmuan**

- ✚ Memberikan pengalaman kepada para siswa tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan memahami Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item menggunakan Model Problem Based learning.
- ✚ Memberikan kontribusi kepada seluruh anggota KKM di tingkat di tingkat SMAN 1 Malingpingn tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris yaitu memahami fungsi sosial, struktur

dan unsur kebahasaan teks news item dengan menggunakan Model Problem Based learning.

- ✚ Memberikan kontribusi kepada para kepala sekolah dan pengawas sekolah tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris memahami fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan teks news item dengan menggunakan Model Problem Based learning.
- ✚ Memberikan kontribusi kepada kepala bidang pendidikan dasar dan jajarannya bagaimana cara meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris memahami fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan teks news item dengan menggunakan Model Problem Based learning.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kerangka Teoritis

##### a. Hakikat Kemampuan Memahami Teks News Item

##### 1. Pengertian Kemampuan

Menurut Syah (2000: 119), kemampuan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Jadi, kemampuan intelektual di sini berkenaan dengan kesanggupan orang dalam mendayagunakan segala fungsi mental/ kognitifnya untuk mencapai hasil secara maksimal.

Winkel (2008: 73) menyatakan bahwa kemampuan adalah kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata, gambar).

Robbin (2014:57) menyatakan bahwa: “Kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu:

- Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Jadi kemampuan ialah kesanggupan seseorang dalam menampilkan potensi maksimalnya tentang sesuatu. Bila itu dikaitkan dengan kemampuan menulis, dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengalamannya melalui bahasa tulis.

## 2. pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapat imbuhan me-i menjadi memahami, berarti; (1) mengetahui benar, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham) (Depdikbud, 1994: 74), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman menurut: (1) Sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya, (2) Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.(3) Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep.

Pemahaman (*comprehension*) menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu di ketahui dan di ingat, dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang